



PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN KKN UNISSULA 2016



Dr. HERU SULISTYO,MSI
KEPALA LPPM UNISSULA

KKN UNISSULA



DULU.....



KKN TEMATIK.....



KONSEP DASAR PELAKSANAAN KKN

➤ **Tridharma PT :**

- Pendidikan
- Penelitian
- Pengabdian

**Wajib dilaksanakan
secara seimbang**



Menghasilkan lulusan (SDM) yang
**cerdas secara komprehensif,
berintegritas dan kredibel**

PRINSIP DASAR (DAN ALASAN KUAT) PELAKSANAAN KKN

- Tridharma harus dilaksanakan secara **seimbang**
- KKN berbasis **Pemberdayaan** merupakan **Pendidikan Karakter** yang cocok untuk PT
- KKN merupakan wadah tepat untuk pengembangan ***multi-disciplinary applied researches***
- Ikut **meringankan beban** Pemerintah dan Pemda
- Peduli dan mampu menjawab **permasalahan global**
- Iklan **elegan** bagi PT

Prinsip Pelaksanaan KKN

1. Menanamkan **nilai-nilai**, mencapai tujuan KKN
2. Merupakan aktifitas yang bersifat ***win-win*** (sinergi):
 - a. Mempunyai **tema (*core activity*)** yang jelas
 - b. Merupakan bentuk ***co-creation*** (dosen, mahasiswa, pemerintah, industri/pengusaha, *stakeholders* lain)
 - c. Merupakan kegiatan keberlanjutan (***sustainable***) melalui skema ***co-financing***.
3. Merupakan kegiatan pengabdian **berbasis riset multidisipliner terpadu**
4. Merupakan kegiatan **berbasis komunitas** yang **terukur hasil dan dampaknya (*outcome* dan *impact*)**, termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan

Prinsip Pelaksanaan KKN (Lanjutan)

5. Memberikan **fleksibilitas** bagi mahasiswa (menentukan tema yang dipilih, penyesuaian waktu, melihat nilai dll.) → Program **KKN On Line**
6. Bagi mahasiswa, merupakan kegiatan **kombinasi** antara ***Learning process*** dan ***Problem solving***
7. Meskipun yang mendasari kegiatan adalah penyiapan ***the art of the use of knowledge***, tetapi yang diutamakan adalah pada ***the strategic action for community services***

KKN **BUKANLAH** PKL / MAGANG

- ❖ KKN meningkatkan empati, kepedulian, kerjasama secara multidisipliner, kepribadian, kontribusi daya saing daerah/nasional, dan mendorong ***learning community/society***.
- ❖ KKN dilaksanakan secara ***co-creation, co-financing, sustainable***, dan ***flexible***.
- ❖ PKL/ Magang mendorong **peningkatan relevansi** mahasiswa secara **individual** -‘monodisiplin’ terhadap **kebutuhan dunia kerja → BUKAN PENGABDIAN**

EMPAT CAPAIAN KEGIATAN KKN

1

***PERSONALITY
DEVELOPMENT***

2

***COMMUNITY
EMPOWERMENT***

3

***INSTITUTIONAL
DEVELOPMENT***

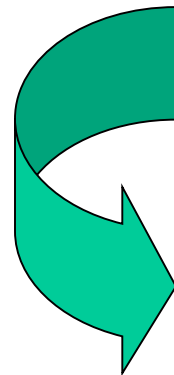
4

***SINERGISME
WITH LOCAL
GOVERNMENT***

Tujuan Pokok KKN

Menumbuhkan dan meningkatkan **kepedulian/empati** mahasiswa kepada yang lemah secara komprehensif/multidisipliner → Membentuk Calon **Pemimpin Sejati**

REKONTEKSIALISASI



KKN

KKN PPM

Paradigma KKN

- *Personal development*
- *Community development*
- *Institutional development*

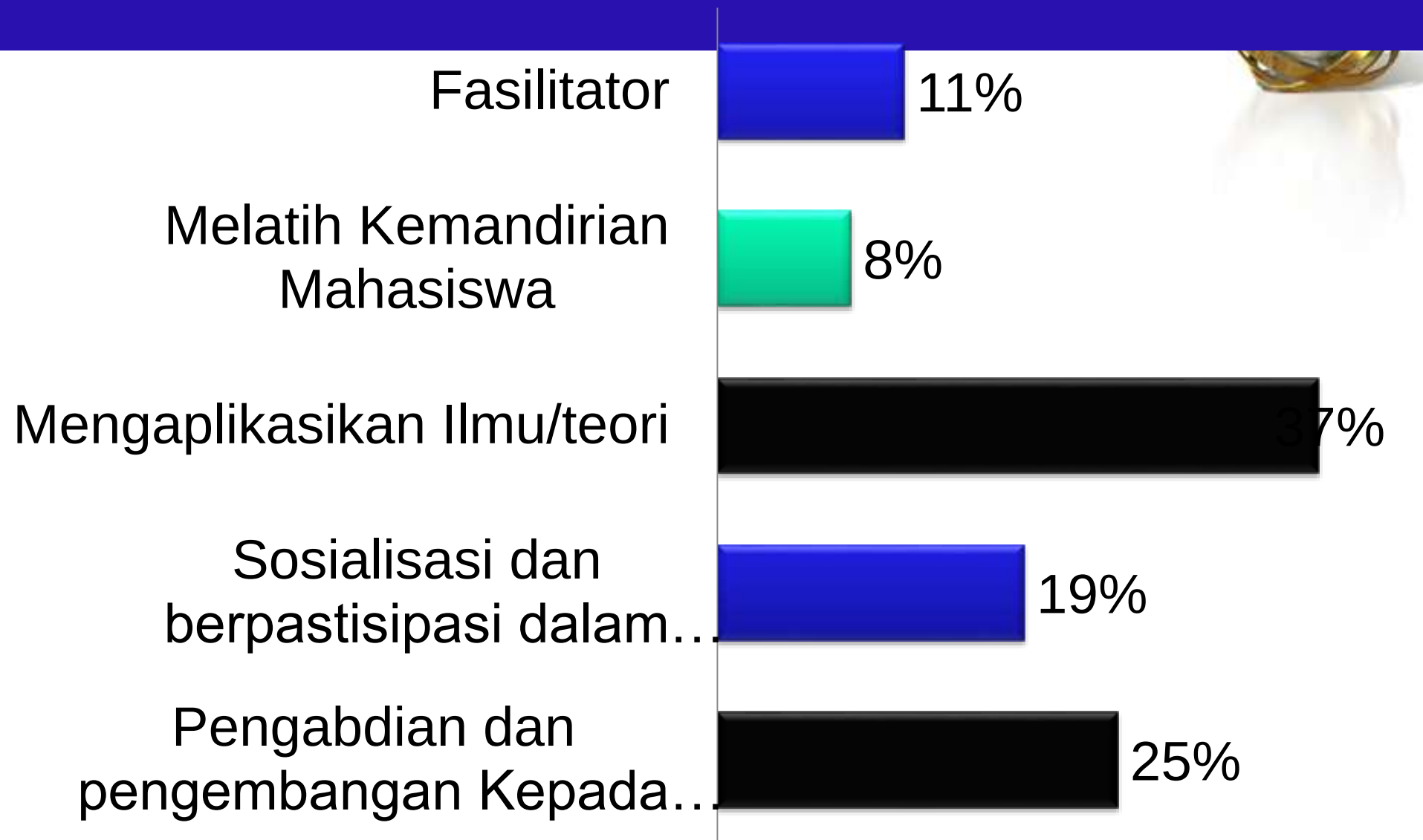


Berbasis Riset

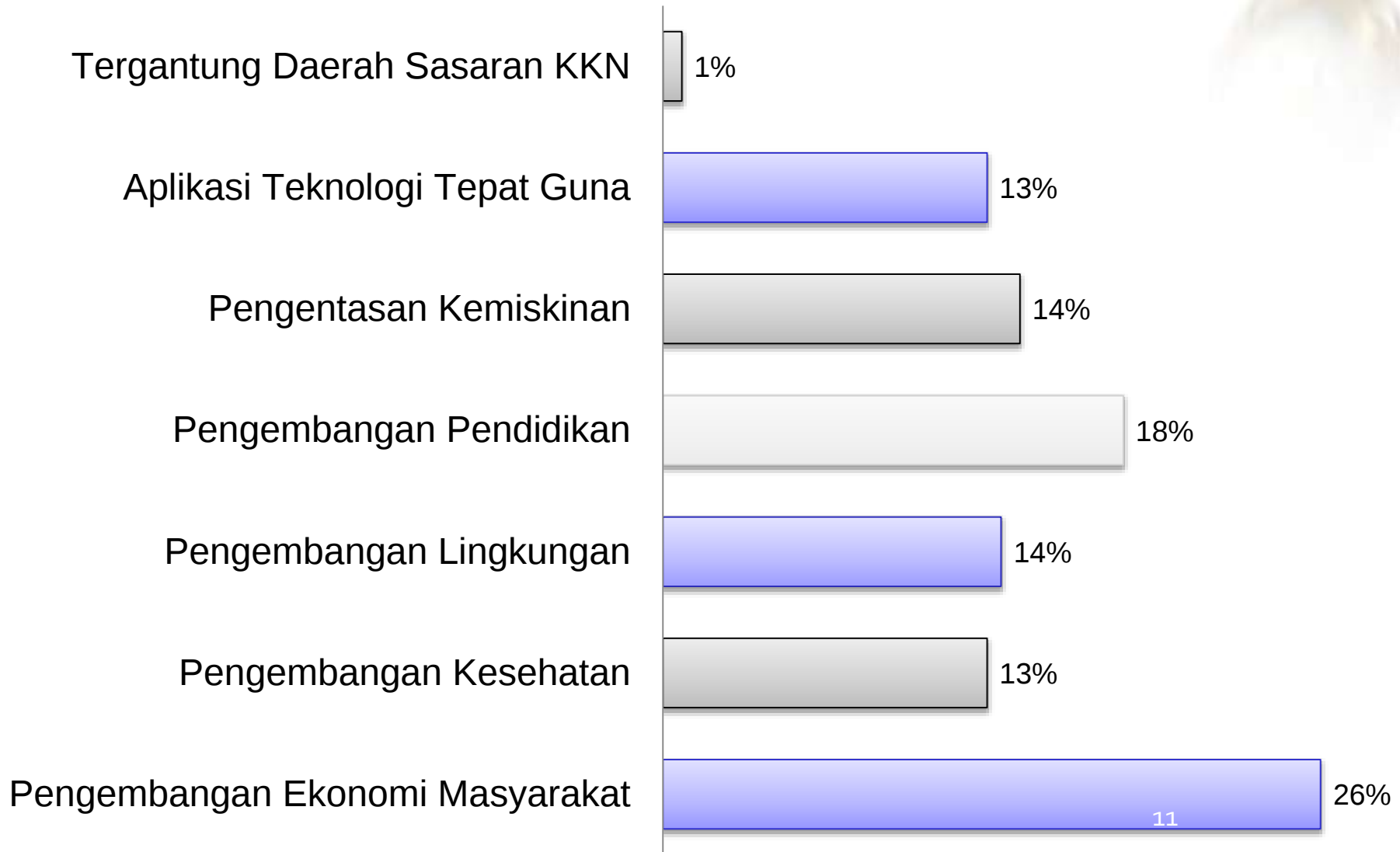
Paradigma KKN PPM

- *Personal empowerment*
- *Community empowerment*
- *Institutional empowerment*

Manfaat KKN



Program KKN yang cocok di Masyarakat



**PROGRAM
PRO RAKYAT**



AGAMA

**KELUARGA TITIK
SENTRAL**



BUDAYA

**KELUARGA
DAN
PENDUDUK
TITIK
SENTRAL**



SOSIAL EKONOMI

**MENINGKATKAN FUNGSI DAN
PERAN KELUARGA DALAM
PEMBANGUNAN MANUSIA
INDONESIA YANG**

**AGAMIS, CERDAS,
SEHAT DAN SEJAHTERA
YANG HASILNYA TERUKUR
DENGAN IPM**

11/12/2016

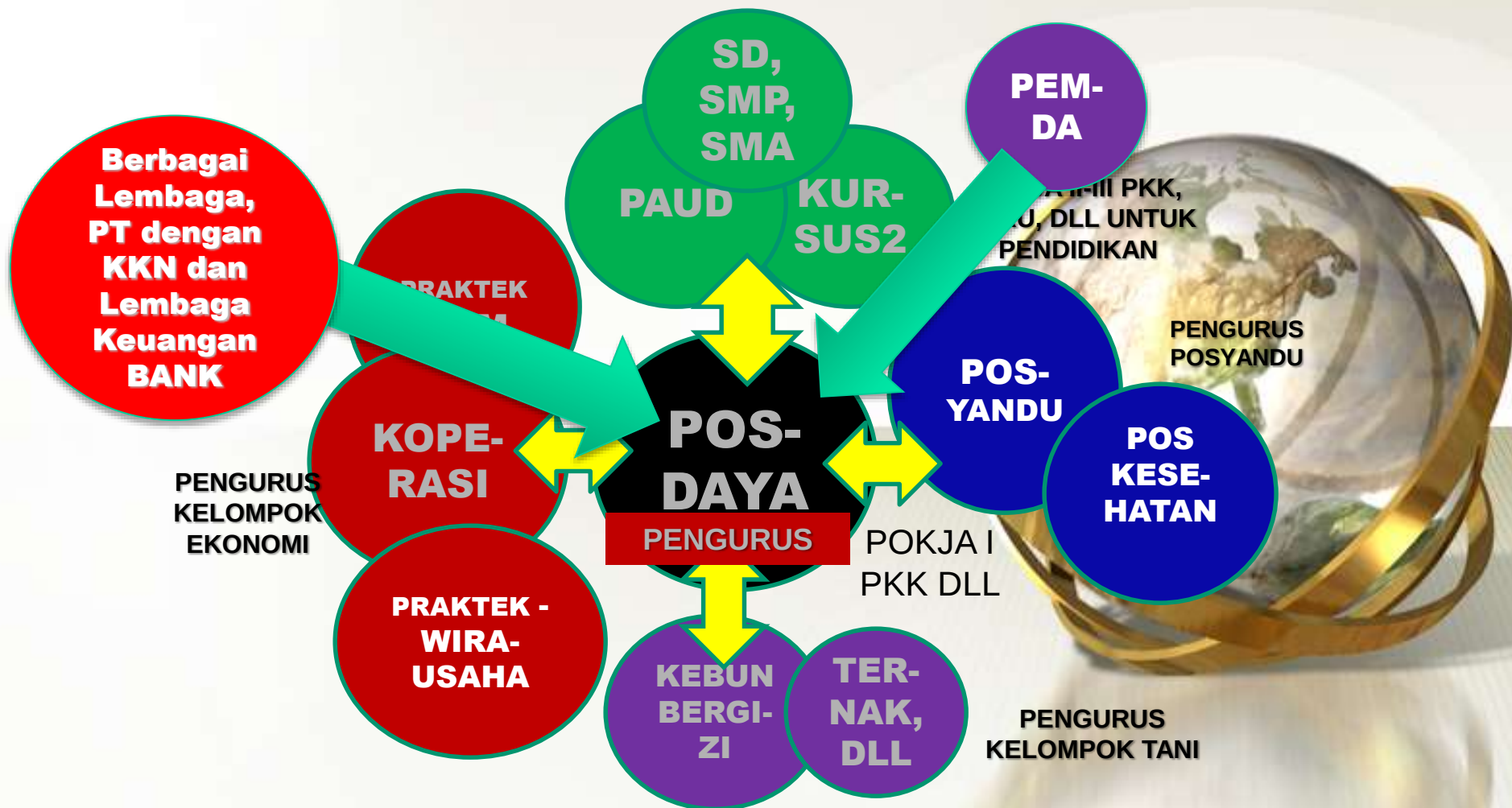


LINGKUNGAN

**PENINGKATAN IPM
DIHARAPKAN
MENDORONG
PENCAPAIAN SASARAN
SERTA TARGET-TARGET
MDGS SECARA MULUS**



DOSEN PEMBIMBING DENGAN MAHASISWA KKN MENGHUBUNGI PIMPINAN MASJID DAN KEPALA DESA SERTA TOKOH MASYARAKAT MENJELASKAN TENTANG PEMBANGUNAN KELUARGA SEJAHTERA BERBASIS KELUARGA - STELAH BERBASIS MASJID BERHASIL DITULARKAN KE DESA DAN DUKUH



VISI UNISSULA



- Universitas Islam terkemuka dalam membangun generasi *khaira ummah*, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai Islam, dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil'ālamīn*.

•

MISI UNISSULA



- Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil a'lamin*.
- Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan IPTEK, dan perkembangan masyarakat.

FILOSOFI KKN ber-BUdAI



- KKN ber-BudAI adalah bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun di desa mitra UNISSULA.
- Merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah masyarakat untuk terlibat aktif dan kreatif meningkatkan kualitas hidup masyarakat menuju pengembangan peradaban Islam sesuai dengan Visi dan Misi UNISSULA.



DEFINISI KKN ber-BUdAI



- mata kuliah yang berbentuk kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan bidang ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian guna mewujudkan masyarakat berperadaban Islam yang dilakukan oleh mahasiswa secara terintegrasi, interdisipiner dan berkelanjutan.

TUJUAN



- Agar lembaga tinggi menghasilkan menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati masalah yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan, dan belajar menanggulangi masalah-masalah tersebut secara pragmatis dan interdisipliner.



- Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai tuntutan pembangunan dalam rangka mewujudkan peradaban Islam.

SASARAN KKN (MAHASISWA)



- Mampu memanfaatkan IPTEK dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan masalah di masyarakat.
- Mampu bekerjasama serta memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis dan alamiah sesuai nilai-nilai Islam.
- Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan desa dan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat menuju peradaban islam.

UNIVERSITAS



- Menjadi umpan balik dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswa, sehingga kurikulum dapat dimungkinkan serta disesuaikan dengan tuntutan pembangunan dengan berdasar nilai nilai Islami.
- Mempercepat meningkatkan kerjasama antara univesitas sebagai pusat ilmu dan teknologi, dengan kelompok masyarakat dan stakeholders



MASYARAKAT



- Meningkatkan cara berpikir, bersikap, dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
- Terbentuknya kader-kader pembangunan di masyarakat berdasar nilai-nilai Islam.
- Meningkatnya kesejahteraan sosial dan kemandirian masyarakat



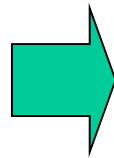
PERUBAHAN PARADIGMA KKN

- Tekanan globalisasi → kehidupan makin kompleks
- Perubahan paradigma Perguruan Tinggi (PT)

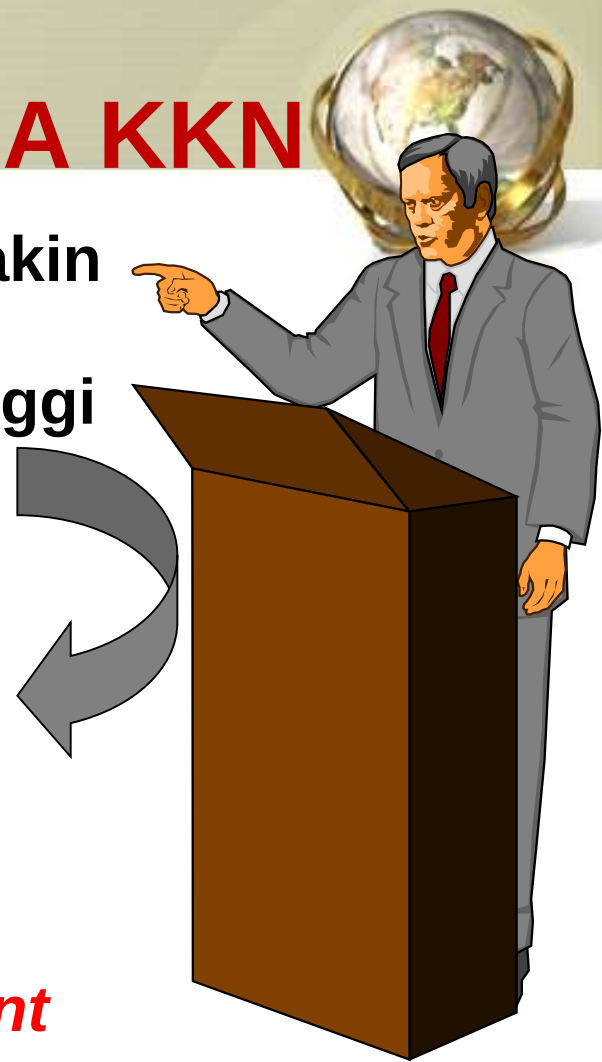
Kontektualisasi KKN

menjadi KKN TEMATIK

• *Personality
development*
• *Community
development*
• *Institutional
development*



• *Personality
empowerment*
• *Community
empowerment*
• *Institutional
development*



PERGESERAN PARAGIGMA KKN MENJADI KKN TEMATIK



Tujuan :

1. Meningkatkan kepedulian dan empati mahasiswa
2. Menjamin keberlanjutan program, oleh masyarakat atau oleh mahasiswa KKN

Dari . . .

- Top down
- Work for community
- No theme
- Development paradigm



Ke . . .

- Bottom up
- Work with community
- Based on theme or research
- Empowerment paradigm

PRINSIP DASAR KKN



- ❑ Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- ❑ Pelestarian Tri Gatra KKN
 - *Personality Development*
 - *Community Empowerment*
 - *Institusi Development*
- ❑ Empati-Partisipatif
- ❑ Interdisipliner
- ❑ Komprehensif-Komplementatif dan Berdimensi Luas.
- ❑ Realistis-Pragmatis
- ❑ *Environmental development*

TUGAS LPPM



- Membentuk Pusat KKN di bawah koordinasi LPPM.
- Memetakan potensi desa dan mengidentifikasi permasalahan desa.
- Menetapkan lokasi desa mitra.
- Mengorganisasikan pendaftaran KKN bekerjasama dengan fakultas.
- Penetapan DPL KKN.
- Pembagian dan penempatan kelompok KKN.
- Koordinasi Pelaksanaan Pembekalan KKN.
- Mengkoordinir acara pelepasan dan penarikan tim KKN.
- Memantau kegiatan KKN
-

TUGAS DPL



- Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada seluruh peserta KKN ber-BudAI dalam wilayah yang berada di bawah koordinasi.
- Memberikan solusi bagi setiap permasalahan yang tidak bisa diselesaikan mahasiswa selama di lokasi.
- Mengontrol setiap kegiatan mahasiswa selama di lapangan maupun secara periodik yang diselenggarakan secara rutin oleh koordinator desa.
- Menjalin dan memelihara hubungan dan kerjasama yang erat antara pihak pemerintahan desa, kecamatan, kabupaten maupun dinas yang terkait.

TUGAS KORDES



- Melakukan tugas koordinator bagi seluruh peserta KKN Ber-BudAI yang ditempatkan di wilayah desa setempat.
- Bertindak sebagai wakil dari peserta KKN Ber-BudAI di wilayah desa tersebut baik dalam hubungannya dengan staf desa tersebut baik dalam hubungannya dengan staf desa, maupun dalam forum – forum resmi lainnya di tingkat desa.
- Ikut bertanggungjawab atas segala kegiatan/program kerja yang dilaksanakan di wilayah desa setempat.
- Mengatur dan menyelenggarakan distribusi kerja di lingkungan kelompoknya

TAHAPAN KKN



- Pembekalan
- Orientasi dan adaptasi
- Lokasi (kondisi wilayah dan potensinya)
- Sumber daya manusia (profil desa)
- Perencanaan kegiatan (identifikasi masalah dan data empiris)
- Pelaksanaan kegiatan
- Pembuatan Laporan
- Penilaian

KRITERIA PENILAIAN



NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SCORE	PENILAI
1	Pre dan Post Test	Materi Pembekalan		LPPM
2	Kesesuaian target dengan realisasi	Prosentase tingkat pencapaian		DPL
3	Pengamalan BudAi	Prosentase Pelaksanaan		Tokoh Agama setempat + Motivator BudAi
4	Adaptasi dan sosialisasi	Tingkat penerimaan masyarakat		Perangkat Desa

KEWAJIBAN PESERTA KKN



- Wajib mengikuti semua tahapan proses dan/atau prosedur yang telah ditentukan untuk melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan berdedikasi tinggi.
- Wajib menjaga nama baik UNISSULA.
- Wajib berbusana muslim.
- Wajib menjaga sopan santun, adat istiadat dan menjunjung tinggi norma- norma masyarakat setempat.
- Wajib mengikuti pembekalan, orientasi, pelaksanaan KKN, dan menyerahkan Laporan Hasil KKN.
- Tidak diperkenankan meninggalkan Lokasi untuk kegiatan pribadi melebihi 3 x 24 jam secara berturut-turut tanpa izin.
-



- Tidak diperkenankan berkunjung antar unit atau ke warga masyarakat melebihi jam 21.00 WIB.
- Wajib membuat Buku Catatan Kegiatan Harian (logbook).
- Setiap permohonan dana harus mendapat persetujuan DPL, Kepala Dukuh dan Kepala Desa/Lurah setempat.
- Setiap kegiatan yang melibatkan pihak luar (instansi, lembaga swasta maupun pemerintah) wajib dituangkan dalam proposal kerjasama dan harus diketahui dan disyahkan oleh DPL, Kepala Dukuh dan Kepala Desa/Lurah setempat.
- Wajib mempergunakan seluruh dana yang diperoleh untuk kegiatan KKN serta mempertanggungjawabkannya kepada DPL dan Pusat KKN dalam bentuk Laporan



- Tidak diperbolehkan meminta dana kepada Universitas, Fakultas, Lembaga, dan Pegawai (Dosen dan karyawan) dengan alasan apapun.
- Wajib menyerahkan laporan pelaksanaan KKN, yang disatukan dari masing-masing kegiatan individu dan/atau unit mahasiswa KKN se-unit dalam bentuk laporan tertulis yang dijilid dalam satu bendel yang dikumpulkan kepada Kepala Wilayah setempat (Kepala Dukuh, Lurah Desa dan Camat).



- Adapun laporan dalam bentuk *hard* dan *soft copy*
- Nilai akan dikeluarkan setelah seluruh mahasiswa KKN menyerahkan Copy Laporan Akhir kegiatan KKN ke Pusat KKN selambat-lambatnya satu hari sebelum Sidang Penetapan Nilai.
- Wajib menyerahkan rekapitulasi pemanfaatan dana secara tertulis yang telah ditandatangani oleh DPL kepada Pusat KKN melalui DPL

BENTUK PELANGGARAN



- Tidak mengikuti kegiatan sejak pembekalan hingga pelaksanaan KKN sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Keluarga, suami/ istri dan atau teman menginap di Lokasi KKN dengan alasan apapun, kecuali atas izin DPL.
- Meninggalkan lokasi KKN lebih dari 3 (tiga) orang dalam satu unit dengan alasan apa pun.
- Tidak berbusana Islami.
- Tidak dapat bekerjasama dengan masyarakat di lingkungan Lokasi KKN.

•

Jangan Sampai KKN.....





- Pemalsuan tanda tangan pejabat dan/atau tokoh masyarakat dengan maksud untuk mengesahkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan/atau tidak dilaksanakan.
- Tidak dapat menjaga diri dari perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan asusila.
- Kegiatan yang menjurus ke arah kegiatan politik praktis, ikut campur tangan dalam pilkades, unjuk rasa dan kegiatan yang menyebabkan timbulnya keresahan masyarakat.
- Melakukan perbuatan yang dapat dikategorikan perbuatan pidana, dan atau masalah keperdataan yang dapat merugikan masyarakat dan almamater.

TERIMA KASIH

